

## **BAB III**

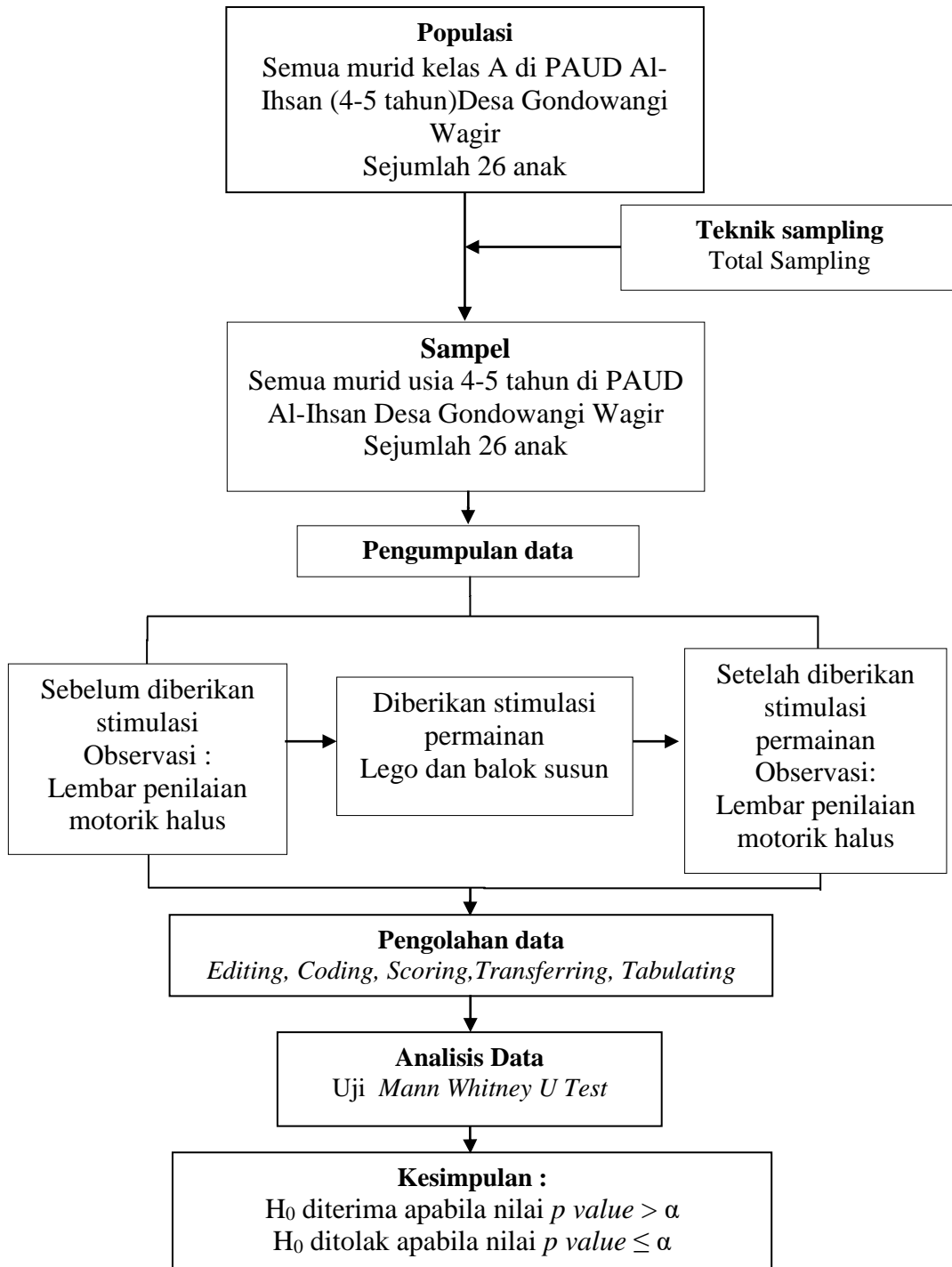
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pre eksperimen dengan desain rancangan one group pretest-post test. Model *one group pretest-post test* pada rancangan ini tidak kelompok pembandingan (kontrol), tetapi sudah dilakukan penilaian pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui perbedaan perkembangan motorik halus anak yang diberi stimulasi permainan lego dan balok susun. Langkah pertama peneliti mengukur kemampuan motorik halus anak (*pretest*). Langkah kedua peneliti membagi sampel menjadi 2 kelompok. Kelompok satu diberikan stimulasi permainan lego dan kelompok dua diberikan stimulasi permainan balok susun. Setelah diberi stimulasi permainan peneliti mengukur kembali kemampuan motorik halus (*post test*).

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional Perbedaan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Antara yang Diberi Stimulasi Permainan Lego dan Balok Susun di PAUD Al-Ihsan Desa Gondowangi Wagir**

### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak kelas A usia 4-5 tahun yang ada di PAUD Al-Ihsan Desa Gondowangi Wagir sejumlah 26 anak.

#### **3.3.2 Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah dengan metode total sampling. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas A usia 4-5 tahun yang ada di PAUD Al-Ihsan Desa Gondowangi Wagir sejumlah 26 anak.

#### **3.3.3 Sampel**

Sampel penelitian ini adalah seluruh murid kelas A di PAUD Al Ihsan Gondowangi Wagir yang berusia 4-5 tahun sejumlah 26 anak

### **3.4 Kriteria Sampel**

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### **3.4.1 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Anak usia dini di paud al ihsan gondowangi (4-5 tahun)
- 2) Orang tua mengizinkan anaknya untuk menjadi responden
- 3) Anak usia dini (usia 4-5 tahun) di PAUD Al Ihsan yang tidak memiliki kelainan mental, perkembangan ataupun fisik

### 3.5 Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Independen

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu :

- a. Permainan lego
- b. Permainan balok susun

#### 3.5.2 Variabel Dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perkembangan motorik halus anak usia dini (usia 4-5 tahun)

### 3.6 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Perbedaan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Antara yang Diberi Stimulasi Permainan Lego dan Balok Susun di PAUD Al-Ihsan Desa Gondowangi Wagir**

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Kategori
Variabel independen	Permainan edukatif lego	-	-	-
	Sejenis alat permainan berbentuk balok kecil dan bergerigi yang terbuat dari plastik serta memiliki karakteristik harus menancap satu dengan yang lain agar membentuk sebuah bangunan.			
	Permainan edukatif balok susun	-	-	-
	alat permainan yang memiliki berbagai macam bentuk seperti bentuk balok, lingkaran, segitiga dll. Terbuat dari kayu dan memiliki karakteristik harus menempel satu dengan yang lain agar bangunan tidak mudah roboh.			

Variabel dependen	Perkembangan motorik halus	Kemampuan dalam hal yang melibatkan fungsi otot-otot halus jari tangan seperti menulis, menggambar, menggunting dan melipat yang dialami oleh anak balita	lembar penilaian kemampuan motorik halus	Ordinal	Baik, apabila nilai $\geq 75\%$ dari total indikator Kurang, apabila nilai $< 75\%$ dari total indikator
-------------------	----------------------------	---	--	---------	---

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti adalah PAUD Al Ihsan Desa Gondowangi Wagir. Dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli - 3 Agustus 2018

### 3.8 Alat Pengumpulan Data

#### 3.8.1 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi berupa checklist yang merujuk pada buku pedoman SDIDTK oleh Kemenkes RI tahun 2016.

### 3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

Pada penelitian ini menggunakan jenis *participant observation* atau pengamatan langsung/terlibat. Peneliti terlibat langsung dalam proses penilaian motorik halus dan selama pemberian stimulasi. Observasi dilakukan dengan menilai kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah dilakukan pemberian stimulasi lego dan balok susun.

Prosedur penelitian adalah sebagai berikut :

### **3.9.1 Tahap Administrasi**

- a. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke Program studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang setelah mendapatkan ijin selanjutnya melakukan pengurusan ijin ke Badan Kesatuan Bangsa Politik Kabupaten Malang
- b. Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Malang mengeluarkan surat rekomendasi penelitian dan tembusan kepada Poltekkes Kemenkes Malang, Camat Wagir, Kepala Desa Gondowangi dan Kepala Sekolah PAUD Al-Ihsan Desa Gondowangi Wagir

### **3.9.2 Tahap Pelaksanaan**

- a. Peneliti mendatangi tempat penelitian untuk menemui kepala sekolah PAUD Al-Ihsan Desa Gondowangi Wagir
- b. Peneliti mengumpulkan seluruh responden (murid usia 4-5 tahun) di PAUD Al-Ihsan Desa Gondowangi Wagir
- c. Peneliti memberikan penjelasan kepada orang tua responden tentang maksud dan tujuan peneliti
- d. Menanyakan kesediaan orang tua responden apakah bersedia anaknya untuk menjadi responden
- e. Orang tua responden dipersilahkan untuk mengisi surat persetujuan menjadi responden (inform consent).

- f. Melakukan pemeriksaan perkembangan sebelum diberikan stimulasi permainan edukatif lego dan balok susun menggunakan lembar penilaian motorik halus(*pre test*)
- g. Setelah data pretest terkumpul, dari 26 responden yang telah sesuai dengan jumlah sampel, peneliti menentukan kelas A1 sejumlah 13 anak diberikan stimulasi permainan lego dan kelas A2 sejumlah 13 anak diberikan stimulasi permainan balok susun.
- h. Pelakuan diberikan kepada anak selama 1 minggu 2 kali (6 kali perlakuan) dengan waktu 60 menit.

**Tabel 3.2 Jadwal pemberian stimulasi lego dan balok susun**

No	Waktu	Tempat	Jumlah Kehadiran Anak
1.	17 Juli 2018 pukul 08.00-09.00 (Lego)	PAUD Al Ihsan Desa Gondowangi Wagir (Kelas A1)	13
2.	18 Juli 2018 pukul 08.00-09.00 (Balok susun)	PAUD Al Ihsan Desa Gondowangi Wagir (Kelas A2)	13
3.	19 Juli 2018 pukul 08.00-09.00 (Lego)	PAUD Al Ihsan Desa Gondowangi Wagir (Kelas A1)	13
4.	20 Juli 2018 pukul 08.00-09.00 (Balok susun)	PAUD Al Ihsan Desa Gondowangi Wagir (Kelas A2)	13
5.	23 Juli 2018 pukul 08.00-09.00 (Lego)	PAUD Al Ihsan Desa Gondowangi Wagir (Kelas A1)	13
6.	24 Juli 2018 pukul 08.00-09.00 (Balok susun)	PAUD Al Ihsan Desa Gondowangi Wagir (Kelas A2)	13
7.	26 Juli 2018 pukul 08.00-09.00 (Lego)	PAUD Al Ihsan Desa Gondowangi Wagir (Kelas A1)	13
8.	27 Juli 2018 pukul	PAUD Al Ihsan Desa	13

	08.00-09.00 (Balok susun)	Gondowangi Wagir (Kelas A2)	
9.	30 Juli 2018 pukul 08.00-09.00 (Lego)	PAUD Al Ihsan Desa Gondowangi Wagir (Kelas A1)	13
10.	31 Juli 2018 pukul 08.00-09.00 (Balok susun)	PAUD Al Ihsan Desa Gondowangi Wagir (Kelas A2)	13
11	1 Agustus 2018 pukul 08.00-09.00 (Lego)	PAUD Al Ihsan Desa Gondowangi Wagir (Kelas A1)	13
12.	2 Agustus 2018 pukul 08.00-09.00 (Balok susun)	PAUD Al Ihsan Desa Gondowangi Wagir (Kelas A2)	13

- i. Melakukan penilaian perkembangan motorik halus anak kembali dengan lembar observasi motorik halus setelah dilakukan stimulasi dengan permainan edukatif lego dan balok susun (*post test*)

### 3.10 Metode Pengolahan Data

#### 3.10.1 Editing

Dalam penelitian ini, setelah dilakukan pengukuran perkembangan dengan lembar penilaian kemampuan motorik halus, kemudian data yang terkumpul diperiksa kembali untuk memastikan seluruh jawaban terisi dan sesuai dengan maksud perlakuan. Semua indikator pada lembar observasi telah terisi secara lengkap.

#### 3.10.2 Coding

Memberi kode terhadap data yang telah didapatkan dari lembar formulir data dengan tujuan untuk mempermudah saat dilakukan tabulasi dan analisa data. Dengan pemberian kode pada data yang telah diperoleh diharapkan bisa mempermudah peneliti dalam melakukan tabulasi dan analisa data.



Pada penelitian ini data-data yang telah didapat kemudian diberi kode sesuai dengan kategori yang telah disediakan

a. Kode Responden Lego

Responden 1 : L1

Responden 2 : L2

Responden 3 : L3

Responden n : Ln

b. Kode responden balok susun

Responden 1 : B1

Responden 2 : B2

Responden 3 : B3

Responden n : Bn

c. Usia

4 tahun : 1

5 tahun : 2

d. Kode jenis kelamin

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

e. Pendidikan orang tua

Tidak sekolah : 1

Lulus SD : 2

Lulus SMP : 3

Lulus SMA : 4

Lulus PT	: 5
f. Pekerjaan ibu	
Tidak bekerja	: 1
Swasta	: 2
Wiraswasta	: 3
BUMN	: 4
PNS	: 5
g. Perkembangan motorik halus anak	
Kurang	: 1
Baik	: 2

### ***3.10.3 Scoring***

Memberikan skor dari setiap lembar observasi penilaian motorik halus sesuai kategori yang telah ditentukan yaitu skor 1 bila anak tidak bisa melakukan ketrampilan. Skor 2 bila anak dapat melakukan tetapi dengan bantuan. Skor 3 bila anak sudah bisa melakukan ketrampilan tersebut secara mandiri.

### ***3.10.4 Transferring***

Memindahkan data dari lembar observasi data ke dalam tabel rekapitulasi (mastersheet) yang telah ditentukan.

### ***3.10.5 Tabulating***

Mengelompokkan data dari mastersheet yang telah dimasukkan dalam tabel untuk selanjutnya disajikan dan dianalisis.

### 3.11 Teknik Analisa Data

#### 3.11.1 Analisis Univariat

Dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti. Setelah hasil penelitian data terkumpul data deskriptif, kemudian dianalisa dengan menggunakan prosentase dengan rumus berikut :

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

x : Skor yang diperoleh

N : Skor maksimal

#### 3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan perkembangan motorik halus anak usia dini yang diberi stimulasi lego dan balok susun, uji statistic yang digunakan adalah Uji *Mann Whitney* menggunakan program SPSS pada komputer dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  . Uji statistik tersebut digunakan dalam penelitian ini karena menguji perbedaan 2 pemberian serta skala data yang digunakan yaitu skala data ordinal.

Kesimpulan :

- a.  $H_0$  diterima jika  $Pvalue > 0.05$  artinya tidak ada perbedaan perkembangan motorik halus anak usia dini antara yang diberi stimulasi permainan lego dan balok susun
- b.  $H_0$  ditolak jika  $Pvalue \leq 0,05$  artinya ada perbedaan perkembangan motorik halus anak usia dini antara yang diberi stimulasi permainan lego dan balok susun

## **3.12 Etika Penelitian**

### **3.12.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)**

Peneliti meminta persetujuan kepada orang tua responden dengan memberikan informed consent, peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada orang tua responden tentang tujuan penelitian. Para orang tua yang bersedia anaknya diteliti diminta menanda tangani lembar persetujuan menjadi responden.

### **3.12.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)**

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar observasi, melainkan menggantinya dengan kode responden.

### **3.12.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Semua informasi yang diberikan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang telah dikumpulkan dan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

### **3.12.4 Rekomendasi Persetujuan Etik**

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan layak etik dari Komisi Etik penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.